

ABSTRAK

Nur Vina Kholifatul Ummah, NIM. 1610110105, “Implementasi Kompetensi Sosial Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Memotivasi Belajar Siswa Kelas VIII Di MTs Walisongo Pecangaan Jepara Tahun 2023”, Program Strata 1 (S1) Fakultas Tarbiyah, Program Studi Pendidikan Agama Islam, IAIN Kudus, 2023.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh timbulnya problem disekolah yang selama proses pembelajaran pendidikan agama Islam ditemukan bahwa kurangnya penerapan kompetensi sosial guru pendidikan agama Islam dalam memotivasi siswa kelas VIII. Karena pada saat proses pembelajaran ada yang ingin keluar kelas dengan alasan apa pun, tidur selama proses pembelajaran, melamun atau kuarang fokus selama proses pembelajaran, asik berbicara sendiri dengan temannya selama proses pembelajaran, sehingga hal tersebut membutuhkan penanganan khusus agar dapat mendapatkan solusi yang tepat. Oleh karena itu, penelitian tertarik melakukan penelitian tentang Implementasi Kompetensi Sosial Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Memotivasi Belajar Siswa Kelas VIII Di MTs Walisongo Pecangaan Jepara Tahun 2023. Penelitian ini bertujuan, *pertama* untuk mengetahui kompetensi sosial guru pendidikan agama Islam di MTs Walisongo Pecangaan Jepara tahun 2023, *kedua* untuk mengetahui upaya guru pendidikan agama Islam dalam memotivasi belajar siswa kelas VIII di MTs Walisongo Pecangaan Jepara tahun 2023.

Penelitian ini merupakan penelitian diskriptif, menggunakan metode kualitatif, sebuah pendekatan pengumpulan data yang berusaha menguak kualitas sesuatu, keganjilan-keganjilannya dan karakter esensialnya. Subjek penelitian ini meliputi kepala sekolah, guru pendidikan agama Islam, dan siswa-siswi kelas VIII 20 perempuan dan 15 laki-laki. Dengan teknik pengumpulan data observasi, wawancara, dan dokumentasi. Setelah data-data terkumpul dan dianalisis dengan teknik data *reduction*, data *display*, *conclusion drawing*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) Mengendalikan ego guru pendidikan agama Islam dapat selalu menekankan pada diri bahwa setiap siswa-siswi memiliki penanganan yang berbeda-beda oleh karena itu dibutuhkan kesabaran yang luarbiasa dalam proses pembelajaran. Sebagai guru pendidikan agama Islam kita harus menurunkan ego kita agar dapat menerapkan pembelajaran dengan baik, tidak hanya melampiaskannya dengan emosi, karena seorang guru harus menunjukkan kewibawaannya agar dapat selalu menjadi teladan bagi siswa-siswi, bukan untuk ditakuti siswa-siswinya. Guru dapat memberikan reward bagi siswa yang aktif dan memberikan punishment bagi siswa yang tidak dapat mengikuti pembelajaran dengan baik, (2) *Mood* siswa yang tidak setabil membuat naik turunnya motivasi belajar siswa, oleh karena itu guru pendidikan agama Islam harus selalu memberikan semangat kepada siswa-siswi. Dalam proses pembelajaran guru pendidikan agama Islam dapat menyelinginya dengan memberikan motivasi belajar agar siswa tidak jenuh selama proses pembelajaran.

Kata Kunci: *Kompetensi Sosial Guru Pendidikan Agama Islam, Memotivasi Belajar Siswa.*